

RINGKASAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian nasional karena mampu memperluas lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. UMKM seringkali dihadapkan pada sejumlah tantangan yang menciptakan realitas baru yang membuat persaingan semakin ketat. Kepemimpinan telah lama diakui sebagai faktor kunci dalam menentukan kinerja dan keberlanjutan organisasi, termasuk UMKM. Salah satu pendekatan kepemimpinan yang telah terbukti efektif dalam berbagai konteks organisasi bisnis adalah kepemimpinan transformational. Warung Pengiuban merupakan salah satu UMKM yang terindikasi menerapkan kepemimpinan transformasional. Namun, kepemimpinan transformasional yang diterapkan masih mengalami kendala, yaitu tidak semua pengikut mampu menerima kebijakan positif yang diterapkan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengambil judul “Analisis Kepemimpinan Transformasional Pada Umkm Warung Pengiuban, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepemimpinan transformasional pada UMKM Warung Pengiuban. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah manager Warung Pengiuban. Teknik pengambilan sampel informan menggunakan Non-probability Sampling dengan metode purposive sampling. Informan penelitian ini adalah Manager dan Karyawan Warung Pengiuban sebanyak 6 orang. Penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan *Focus Group Discussion*. Teknik analisis data menggunakan teori dari Miles dan Huberman yaitu dengan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Validitas data menggunakan teknik triangulasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa manager Warung Pengiuban telah menerapkan kepemimpinan transformasional, dan telah memenuhi setiap komponen dari kepemimpinan transformasional. Komponen tersebut yaitu *idealize influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation* dan *individualized consideration*. Namun, kepemimpinan transformasional yang telah diterapkan masih perlu dimaksimalkan pada beberapa komponen agar perusahaan dan karyawan dapat terus berkembang.

Kata Kunci : Kepemimpinan Transformasional, Idealize Influence, Inspirational Motivation, Intellectual Stimulation, Individualized Consideration

SUMMARY

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in national economic development because they are able to expand employment opportunities and encourage economic growth. MSMEs are often faced with a number of challenges that create new realities that make competition even tighter. Leadership has long been recognized as a key factor in determining the performance and sustainability of organizations, including MSMEs. One leadership approach that has been proven effective in various business organizational contexts is transformational leadership. Warung Pengiuban is one of the MSMEs that is indicated for implementing transformational leadership. However, the transformational leadership implemented still experiences obstacles, namely not all followers are able to accept the positive policies implemented. Based on this, this research takes the title "Analysis of Transformational Leadership in Warung Pengiuban MSMEs, Baturraden District, Banyumas Regency".

This research aims to analyze transformational leadership in Warung Pengiuban MSMEs. The research method used is a qualitative descriptive method. The subject of this research is the manager of Warung Pengiuban. The informant sampling technique uses non-probability sampling with a purposive sampling method. The informants for this research were the Manager and 6 employees of Warung Pengiuban. This research uses primary data with data collection techniques using observation, interviews and Focus Group Discussions. The data analysis technique uses the theory of Miles and Huberman, namely by reducing data, presenting data and drawing conclusions. Data validity uses triangulation techniques. The results of the research show that the manager of Warung Pengiuban has implemented transformational leadership, and has fulfilled every component of transformational leadership. These components are idealize influence, inspirational motivation, intellectual stimulation and individualized consideration. However, the transformational leadership that has been implemented still needs to be maximized in several components so that the company and employees can continue to develop.

Keywords: Transformational Leadership, Idealize Influence, Inspirational Motivation, Intellectual Stimulation, Individualized Consideration